

ABSTRAK

Peningkatan kinerja para karyawan perlu dilakukan supaya lebih optimal dalam melakukan pekerjaan, dimana kinerja ditentukan juga oleh kemampuan mengelola diri dalam mengontrol emosi dan kemampuan karyawan dalam berhubungan dengan orang lain. Berdasarkan dari hasil data yang ada di Bank BRI Cabang Pattimura Semarang, terdapat permasalahan yang ada pada kinerja para karyawan dan juga pimpinan cabang. Kinerja perusahaan mengalami penurunan setiap bulannya. Hubungan antara kecerdasan emosional dan kepemimpinan telah menarik banyak perhatian. Penelitian sebelumnya berfokus pada perilaku sumber daya manusia tertentu. Namun, belum banyak penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki dampak kecerdasan emosional dan kepemimpinan dalam sektor perbankan. Oleh karena itu, studi ini akan membantu mengisi kesenjangan dan upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kepemimpinan di sektor perbankan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebar kuisisioner untuk mendapatkan data responden. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Pattimura Semarang yang berjumlah 308 pegawai. Sampel yang digunakan berjumlah 75 orang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* dengan *software SmartPLS 3.0* untuk mengetahui keefisien jalur serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Sedangkan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kepemimpinan, Kinerja Pegawai, Kuantitatif.